



www.mg.co.id

Liverpool Tetap Tolak Tawaran Kedua Bayern untuk Mane

LIVERPOOL (IM)- Tawaran kedua Bayern Munich untuk Sadio Mane kembali ditolak Liverpool. Menurut The Reds, proposalnya tidak masuk akal. Sudah dua tawaran Bayern untuk Mane dimantahkan manajemen Liverpool. Pertama, Bayern memberikan angka 21 juta pound (berpotensi jadi 25 juta pound) yang dinilai terlalu rendah.

Lalu, Bayern menaikkan angkanya menjadi 23,5 juta pound. Namun, angka itu bisa naik menjadi 30 juta pound andaikan beberapa klausul terpenuhi.

Sudah pasti Liverpool menolak mentah-mentah karena belum sesuai keinginan mereka, yakni minimal 42,5 juta pound dibayar tunai. Liverpool menilai Mane punya kontribusi besar untuk Liverpool dari sisi gol dan assist, sehingga tidak mungkin dilepas murah.

Tapi, menurut laporan yang beredar, proposal kedua Bayern lebih konyol dan membuat bos-bos Liverpool geleng-geleng kepala. Sebab harga jual Mane bisa naik andaikan beberapa klausul terpenuhi.

Menurut laporan Daily Mail, harga Mane bisa jadi 30 juta pound andaikan dia

memenangi Ballon d'Or dan Liga Champions selama tiga musim beruntun. Itu artinya klausulnya cuma bernilai 6,5 juta pound.

Tentu saja Liverpool merasa klausul itu mengada-ada dan sulit terpenuhi. Contoh saja Ballon d'Or, Mane dipastikan sulit meraihnya karena baru satu pemain Afrika memenangnya, yakni George Weah pada 1995.

Dibeli dari Southampton pada 2016, Sadio Mane akan habis kontraknya tahun depan. Penyerang muslim itu sudah membuat 120 gol dan sudah memenangkan semua trofi bersama Liverpool, yakni

gelar juara Liga Inggris, Piala Liga Inggris, Piala FA, Liga Champions, Piala Super Eropa, dan Piala Dunia Antarklub. ● vdp



SADIO MANE
Pemain Liverpool

Liverpool Tawar Darwin Nunez, Pecahkan Rekor Transfer Van Dijk!

LIVERPOOL (IM)- Liverpool dikabarkan tengah mendekati penyerang Benfica, Darwin Nunez. Bahkan pihak klub resmi memberikan tawaran kepada sang pemain.

Dilaporkan, The Reds telah mengajukan proposal tawaran sebesar 85 juta pounds atau kurang lebih 1,5 triliun rupiah kepada Benfica. Bahkan pakar transfer asal Italia, Fabrizio Romano menyebut Liverpool bersedia mengontrak Nunez berdurasi lima tahun. Tinggal menunggu keputusan dari Benfica.

Jika dana itu disetujui dua belah pihak, maka transfer Nunez akan melampaui pembelian Virgil van Dijk senilai 75 juta pounds atau sekitar 1,3 triliun rupiah pada 2018 lalu. Liverpool memang tengah gencar mencari sosok pemain depan. Hal itu tidak lepas dari masa depan Mohamed Salah dan Sadio Mane masih belum menemui titik terang.

Mane belakangan ini terus dikaitkan dengan raksasa Jerman, Bayern Munchen. Die Roten (julukan Bayern Munchen) bahkan telah memberikan tawaran kepada Liverpool.

Sementara itu kontrak Salah bersama Liverpool tersisa satu musim lagi. Namun belum ada kabar mengenai perpanjangan kerja sama dari kedua belah pihak. Akan tetapi usaha The Reds untuk mendatarkan Nunez di Anfield bakal mendapat saingan. Sebab Manchester United

juga berminat merekrut pemain 22 tahun tersebut.

Nunez memang menjadi perbincangan hangat pada bursa transfer kali ini. Hal ini berkat penampilan apik ia bersama Benfica pada musim 2021/2022 lalu.

Di musim 2021/2022, striker asal Uruguay itu tampil sebanyak 41 kali bersama Benfica dan sukses melesakkan 34 gol di semua kompetisi. Tak heran, penampilan gemilangnya itu membuat dua tim besar Inggris, Liverpool dan Manchester United berburu tanda tangan kontrak Nunez.

Adapun Nunez masih memiliki kontrak bersama Benfica berdurasi tiga tahun atau tepatnya hingga 2025 mendatang. ● vit



DARWIN NUNEZ
Pemain Benfica



LORENZO PELLEGRINI
Pemain Timnas Italia

TAMMY ABRAHAM
Pemain Timnas Inggris

Inggris Vs Italia: Tiga Singa Dipaksa untuk Rotasi

Duel ini merupakan laga ulangan final Piala Eropa 2020. Tim Tiga Singa jelas bertekad membalas dendam atas kekalahan di final Piala Eropa lalu. Namun, ambisi tersebut terganjal kondisi kebugaran para pemain Inggris.

WOLVERHAMPTON (IM)- Manajer timnas Inggris Gareth Southgate mengisyaratkan akan melakukan rotasi di laga menghadapi Italia. Faktor kebugaran jadi alasan utama hal ini dilakukan.

Inggris bakal menghadapi

Italia di Molineux Stadium pada laga lanjutan League A3 UEFA Nations League 2022, Minggu (12/6) dini hari WIB. Duel ini merupakan laga ulangan final Piala Eropa 2020.

Kala itu, Gli Azzurri menjadi juara usai menang 3-2

melalui adu penalti. Laga harus dituntaskan melalui babak usai pertandingan imbang 1-1 hingga 120 menit.

Tim Tiga Singa jelas bertekad membalas dendam kekalahan di final Piala Eropa. Namun, ambisi tersebut terganjal kondisi kebugaran para pemain Inggris.

Para pemain Inggris tak sepenuhnya dalam kondisi bugar karena harus menjalani laga UEFA Nations League setelah mengarungi musim yang ketat bersama klub. Sebelumnya Inggris, sudah menjalani dua laga di ajang ini dengan kalah 0-1 dari Hungaria dan imbang 1-1 dengan

Jerman.

Inggris saat ini berada di posisi juru kunci grup dengan satu angka. Sementara, Italia di puncak klasemen dengan empat poin usai menang 2-1 atas Hungaria dan imbang 1-1 juga saat melawan Jerman.

Menilik dari kondisi ini, pelatih Inggris, Gareth Southgate, mengungkapkan bakal melakukan rotasi kala jumpa Italia. Mereka besar kemungkinan takkan menurunkan tim terbaik seperti di final Piala Eropa 2020.

"Saya pikir kami akan (melakukan perubahan) karena saya pikir Anda telah melihat tepat di seluruh Eropa. Prancis

melakukan 10 perubahan, Spanyol delapan perubahan, Portugal tujuh perubahan," ujar Southgate dikutip dari Sky Sports.

"Jadi ini adalah rangkaian laga yang cukup unik di mana tim memikirkan kesejahteraan pemain sampai tingkat tertentu, kebugaran, tetapi juga mereka sedang mempersiapkan Piala Dunia karena mereka tahu apa yang akan datang dan apa yang belum mereka dapatkan dalam pertandingan persahabatan menjelang turnamen ini."

"Jadi secara strategi ini adalah situasi yang unik dan saya pikir Anda melihatnya tepat di seluruh Eropa," jelasnya. ● vit

Gareth Bale: Wales harus Belajar 'Ilmu Hitam' untuk Piala Dunia

WALES (IM)- Kapten tim nasional Wales, Gareth Bale mengatakan ia dan rekan-rekannya harus mempelajari "ilmu hitam" untuk mempersiapkan diri tampil di Piala Dunia 2022 Qatar pada akhir tahun nanti.

"Ilmu hitam" yang dimaksud adalah kemampuan untuk mencegah pemain lawan memiliki kesempatan mencetak gol di menit-menit akhir pertandingan, setelah Wales menderita kekalahan tragis 1-2 melawan Belanda dalam pertandingan UEFA Nations League Divisi A Grup 4 di Cardiff, Rabu (8/6) waktu setempat.

Wales yang tertinggal lebih dulu sejak awal babak kedua mampu menyamakan kedudukan pada menit kedua waktu tambahan, tetapi dua menit berselang harus rela menutup laga dengan tangan hampa karena gol dramatis Wout Weghorst untuk Belanda.

Gol itu lahir dari kreasi serangan Frenkier de Jong yang melenggang melewati hadangan beberapa pemain Wales di lini tengah sebelum mengirimkan umpan yang dikonversi lewat sundulan meluncur Weghorst.

Bale merasa seharusnya salah satu rekannya bisa mencegah peluang Belanda tersebut

dengan secara sengaja melonggarkan De Jong demi menghentikan situasi serangan lawan.

"Setelah susah payah menyamakan kedudukan hanya untuk kebobolan lagi jelas menyakitkan, tapi kami harus belajar ilmu hitam untuk menjatuhkan lawan," kata Bale, yang ditarik keluar pada menit ke-77, dalam wawancara purnalaga dengan S4C sebagaimana dilansir Reuters, Kamis (9/6).

"Kami harus menjadikan ini pelajaran. Jika itu terjadi lagi di Piala Dunia, kami harus melakukan yang dibutuhkan ... ketika menghadapi tim-tim level atas, jangan sampai membiarkan lawan menghukum kami," ujarnya menambahkan.

Pelatih interim Wales Rob Page mengaku anak-anak asuhnya memang memiliki kekurangan dalam aspek "mentalitas jalanan" sehingga terjebak perilaku naif yang berujung kekalahan. "Sebetulnya ada kesempatan besar tetapi kami memperlihatkan kenaiifan dalam upaya mengamankan

hasil. Ini jelas pelajaran berharga bagi tim," katanya.

Wales untuk pertama kalinya setelah 64 tahun bisa mencapai putaran final Piala Dunia lagi sesuai menyisihkan Ukraina dalam pertandingan playoff kualifikasi. Di Qatar nanti, Wales tergabung di Grup B bersama Amerika Serikat, Inggris, dan Iran. ● vit



GARETH BALE
Kapten Timnas Wales

AC Milan Buka Pintu untuk Bek Muda Arsenal yang 'Disia-siakan'

MILAN (IM)- William Saliba sepertinya belum dipercaya Arsenal. Karenanya, AC Milan buka pintu, siap menyambut bek tengah yang masih muda itu!

AC Milan butuh amunisi tambahan di pos bek tengah. Rossoneri sebenarnya mengincar Sven Botman dari Lille, tapi jika tak kunjung dapat satu nama diincar. Dia adalah William Saliba.

Dilansir dari Football Italia, William Saliba adalah bek tengah asal Prancis yang masih berusia 21 tahun. Pada tahun 2019 lalu, Arsenal memboyongnya dari Saint-Etienne.

Sayangnya, Saliba belum dapat kepercayaan dan dipinjamkan ke klub-klub Liga Prancis. Terakhir pada musim lalu, Saliba memperkuat Marseille.

Saliba tampil oke dan diganjar penghargaan pemain terbaik Liga Prancis. Arsenal dikabarkan masih akan memberikannya waktu untuk berkembang! "Kalau Saliba balik ke tim, dia tidak akan mendapat waktu bermain yang banyak karena ada

Ben White dan Gabriel," terang manajer Arsenal, Mikel Arteta pada akhir musim lalu.

AC Milan dikabarkan mau mendekati Arsenal dan meminjam William Saliba. Dengan waktu durasi, hanya satu musim! Saiba dinilai bisa memberi kedalaman skuad di lini belakang. Saliba juga akan mudah beradaptasi karena tak sedikit pemain asal Prancis di Milan seperti Mike Maignan, Pierre Kalulu, Theo Hernandez, dan Olivier Giroud.

Kontrak Saliba di Arsenal masih tersisa sampai tahun 2024. Apakah Arsenal mau meminjamkannya? ● vit

William Saliba adalah bek tengah asal Prancis yang masih berusia 21 tahun. Pada tahun 2019 lalu, Arsenal memboyongnya dari Saint-Etienne.

Saliba tampil oke dan diganjar penghargaan pemain terbaik Liga Prancis. Arsenal dikabarkan masih akan memberikannya waktu untuk berkembang! "Kalau Saliba balik ke tim, dia tidak akan mendapat waktu bermain yang banyak karena ada



WILLIAM SALIBA
Pemain Arsenal

RASA STRAWBERI
RASA JAMBU

LARUTAN PENYEGAR CAP BADAK

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com www.facebook.com/larutanpenyegar @capbadak_id

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPANAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com